

---

## ANALISIS PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKULIKULER FUTSAL DI SMA NEGERI 4 KAUR

---

J. I. Leo <sup>1,a)</sup> - Martiani <sup>1)</sup>, A. Sumantri <sup>1)</sup>

---

**Affiliation:**

Pendidikan Jasmani FKIP  
UNIVED Bengkulu

**Corresponding Author:**

jumaldoisbanleo10@gmail.com

**Abstract**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 4 Kaur. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sampel penelitian berjumlah 1 orang kepala sekolah, 1 orang guru olahraga/pelatih dan 20 orang murid. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes observasi, wawancara dan angket. Kemudian dimana hasil dari akhir dapat disimpulkan bahwa dari 20 orang di SMA Negeri 4 Kaur yang mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal. Sebanyak 1 orang (5%) memiliki kategori nilai 59. Sebanyak 2 orang (10%) memiliki kategori nilai 56 – 58. Sebanyak 11 orang (55%) memiliki kategori nilai 53 – 55. Sebanyak 4 orang (20%) memiliki kategori nilai 50 – 52. Sebanyak 2 orang (10%) memiliki kategori nilai 49. Berdasarkan data tersebut bahwa Hasil Tes Wawancara Tentang Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 4 Kaur mempunyai atau menghasilkan nilai angket sebesar 53 – 55 sebanyak 11 orang atau dengan Persentase sebesar 55%.

**Kata Kunci:** : Ekstrakurikuler, Futsal

---

### Pendahuluan

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 tahun 2014 pasal 1 tentang Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik diluar jam belajar intra kurikuler dan kegiatan kokurikuler di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan.

Menurut Hastuti (2008: 63), ekstrakurikuler merupakan program sekolah, berupa kegiatan siswa, optimasi pelajaran terkait, menyalurkan bakat dan minat, kemampuan dan keterampilan untuk memantapkan kepribadian siswa. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut memperoleh manfaat dan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam kegiatan yang diikuti.

Dewasa ini olahraga mendapat perhatian yang cukup besar baik untuk meningkatkan kualitas manusia dalam kesegaran jasmani maupun untuk meningkatkan prestasi. Salah satu tempat siswa melakukan aktivitas olahraga ini di sekolah, tempat belajar, dan melakukan kegiatan olahraga di luar jam pelajaran

sekolah yaitu dengan melakukan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan olahraga di tanah air masih memerlukan perhatian dan pembinaan khusus, baik dalam usaha mencari bibit-bibit yang baru maupun usaha meningkatkan prestasi atlet. Olahraga dilakukan tidak semata-mata dilakukan untuk mengisi waktu senggang ataupun hanya memanfaatkan fasilitas yang tersedia, namun lebih dari itu, bahwa ada empat dasar tujuan manusia melakukan olahraga sekarang ini yaitu: a). yang melakukan olahraga 2 untuk rekreasi, b). tujuan pendidikan, c). mencapai tingkat kesegaran jasmani tertentu, dan d). mencapai sasaran tertentu.

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang sangat diminati oleh siswa adalah kegiatan ekstrakurikuler olahraga futsal. Melalui kegiatan ekstrakurikuler futsal di samping siswa memperdalam dan memperluas pengetahuan, juga dapat dimanfaatkan sebagai upaya untuk melakukan pembinaan, pemantapan, dan pembentukan nilai-nilai kepribadian siswa, seperti halnya kerjasama, saling menghargai, sportivitas, semangat dan percaya diri.

---

Tujuan kegiatan ekstrakurikuler pada umumnya adalah untuk mengembangkan bakat peserta didik sesuai dengan minatnya. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler juga untuk mengisi waktu luang anak pada kegiatan yang positif dan dapat lebih memperkaya keterampilan, memperluas wawasan, daya kreativitas, jiwa sportivitas, meningkatkan rasa percaya diri, dan lain sebagainya. Akan lebih baik lagi apabila mampu memberikan prestasi yang gemilang di luar sekolah sehingga dapat mengharumkan nama sekolah. Sekolah menyediakan berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler, misalnya ekstrakurikuler seni musik, pramuka, olahraga dan berbagai kegiatan lainnya yang pasti berdampak positif untuk kemajuan bagi diri siswa itu sendiri. Sama halnya dengan ekstrakurikuler olahraga yang ada disekolah-sekolah, seperti ekstrakurikuler futsal, voli, basket dan masih banyak lagi ekstrakurikuler olahraga yang memang sudah disiapkan oleh tiap-tiap sekolah. Keberadaan ekstrakurikuler sangat baik apabila diletakkan pada perannya dengan tujuan yang jelas. Kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya sebagai pelengkap pembelajaran di 3 sekolah tetapi justru menjadi sebuah tempat pengembangan bakat yang tertanam dalam diri siswa.

*Ekstrakurikuler* olahraga menjadi salah satu faktor penunjang yang dapat menjadi pembiasaan positif bagi anak. Di era sekarang olahraga sudah menjadi sorotan diberbagai belahan dunia. Tahun demi tahun prestasi didalam bidang olahraga semakin meningkat dan juga mencetak atlet-atlet yang berkualitas. Dalam hal ini disekolah-sekolah mulai digencarkan kembali kegiatan ekstrakurikuler olahraga sebagai perwujudan dalam peningkatan pendidikan jasmani disekolah. Selain dalam meningkatkan pendidikan jasmani disekolah, hal ini juga akan membawa peluang kepada siswa dalam mengembangkan minat serta bakatnya. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga bisa menjadi bagian yang cukup untuk memfasilitasi perkembangan kepribadian

siswa. Menurut Adolf Ogi olahraga sebagai sarana mengembangkan potensi jasmani, rohani, sosial, dan sekaligus sebagai sekolah kehidupan. Banyak nilai nilai yang terkandung didalam olahraga yang bisa dipelajari dan dijadikan sebagai *school of life*. Sehingga olahraga berpotensi mempengaruhi pembentukan karakter individu yang berpartisipasi di dalamnya. Selain itu kegiatan ekstrakurikuler ini juga diadakan untuk mengisi waktu luang siswa dengan berbagai kegiatan yang positif.

Futsal adalah miniatur dari sepakbola, sepak bola di mainkan oleh 11 orang dalam satu tim sedangkan futsal di mainkan oleh 5 orang dalam satu tim, seiring dengan berkembangnya permainan futsal, sekarang ini banyak diadakan pertandingan futsal tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA).

Seperti halnya di SMA Negeri 4 Kaur merupakan sekolah yang mengadakan kegiatan ekstrakurikuler, salah satu kegiatan ekstrakurikuler tersebut adalah futsal. Olahraga futsal di SMA Negeri 4 kaur cukup di gemari oleh siswa.

kegiatan *ekstrakurikuler* di SMA Negeri 4 kaur di laksanakan 2 kali dalam seminggu pada hari selasa di laksanakan pada pukul 15:00-16.30 WIB dan hari kamis di laksanakan pada pukul 15:00-17:00 WIB. dalam pelaksanaan ekstrakurikuler futsal di ikuti oleh siswa kelas X-XII pelatih pada ekstrakurikuler futsal yaitu bapak Tomi Febrian Andika.

Faktor dapat suksesnya *ekstrakurikuler* futsal di SMA Negeri 4 kaur tidak terlepas dari pembinaan, pengorganisasian pada ekstrakurikuler, pengadaan sarana prasarana futsal dan peran siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal tersebut. Tujuan dari SMA Negeri 4 kaur melaksanakan program ekstrakurikuler futsal hal di karenakan untuk menyalurkan bakat murid di dalam bidang non akademik termotivasi untuk berprestasi di bidang olahraga futsal dengan tujuan mengembangkan bakat dan juga dapat mengharumkan nama sekolah SMA Negeri 4 Kaur. namun untuk mendapatkan prestasi di

bidang olahraga futsal tidak terlepas dari peengadaan sarana dan prasarana dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal agar kegiatan ekstrakurikuler dalam berjalan dengan lancar, dan juga sistem

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin mengadakan penelitian yang berjudul “ Analisis Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 4 Kaur”.

### Metode Penelitian

Proses suatu penelitian hendaknya dapat ditentukan oleh suatu metode penelitian yang akan digunakan, hal ini berdasarkan pada suatu pemahaman bahwa metode penelitian dapat dijadikan suatu cara atau langkah untuk memperoleh suatu data, menganalisis data, sehingga pada akhirnya akan mendapatkan hasil dari sasaran serta tujuan penelitian yang dilakukan. Karena penelitian yang penulis lakukan mengenai Analisis pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMAN 4 kaur ini. Sehingga penggunaan jenis penelitian kualitatif diharapkan dapat menggambarkan suatu gambaran yang menunjukkan pemecahan terhadap suatu permasalahan. Hal ini sesuai dengan pengertian penelitian kualitatif yang dijelaskan oleh Denzin & Lincoln (dalam Albi Anggito, 2018) menyatakan bahwa “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada”(hlm.7).

Penelitian kualitatif pun banyak jenis metodenya, menurut Gumilang (dalam Habibie, R.N., 2019) berpendapat bahwa “Jenis metode penelitian kualitatif diantaranya naratif, phenomenology, grounded theory, ethnography, dan study case”. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Phenomenology menurut Hanurawan (dalam Gumilang, G.S., 2016) menjelaskan :

Penelitian fenomenologi berakar pada filsafat eksistensial yang berkembang di

negara-negara Eropa Kontinental, seperti Prancis dan Jerman, dengan salah satu tokoh utamanya Edmund Husserl. Tujuan penelitian kualitatif dengan model atau rancangan fenomenologi adalah memahami esensi (hakekat) tentang pengalaman dunia terdalam individu (inner world) tentang suatu fenomena berdasarkan perspektif individu itu sendiri(hlm.153). Oleh karena itu penelitian ini tentang fenomena dan situasi.

### Hasil Penelitian

Penentuan subyek dalam penelitian berdasarkan atas pertimbangan antara lain guru pendidikan jasmani yang mengampu siswa berkebutuhan khusus, sekolah penyelenggara inklusi. Berdasarkan pertimbangan tersebut terdapat 3 subyek penelitian, yang profilnya sebagai berikut:

- a. Siswa yang mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Negeri 4 Kaur sebanyak 20 orang.
- b. Nama : Wansidi, S.Pd, Ing  
Umur : 60 Tahun  
Instansi : SMA Negeri 4 Kaur  
Jabatan : Kepala Sekolah
- c. Nama : Tomi Pebriandika, S.Pd  
Umur : 37 Tahun  
Instansi : SMA Negeri 4 Kaur  
Jabatan : Guru Olahraga/Pelatih

Hasil tes wawancara yang dilakukan terhadap 20 siswa tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 4 Kaur, dapat dilihat sebagai berikut ini:

Tabel 1 Data Hasil Tes Wawancara Tentang Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 4 Kaur

No	Keterangan	Siswa
1	Mean	53,45
2	Median	53,5
3	Modus	53
4	Standar Deviasi	2,68
5	Skor Maksimal	59
6	Skor Minimal	49
Jumlah		1069

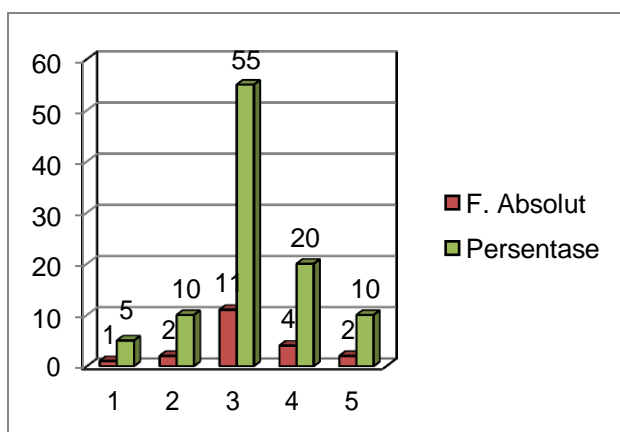
Hasil perhitungan tersebut digunakan untuk menyusun *standard* Hasil Tes Wawancara Tentang Pelaksanaan Kegiatan *Ekstrakurikuler* Futsal di SMA Negeri 4 Kaur adalah sebagai berikut :

Tabel. 2 Distribusi Frekuensi Hasil Tes Wawancara Tentang Pelaksanaan Kegiatan *Ekstrakurikuler* Futsal di SMA Negeri 4 Kaur

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Persentase
1	59	1	5 %
2	56 - 58	2	10 %
3	53 - 55	11	55 %
4	50 - 52	4	20 %
5	49	2	10 %
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>100 %</b>

Dari tabel 2 di atas dapat disimpulkan bahwa dari 20 orang di SMA Negeri 4 Kaur yang mengikuti Kegiatan *Ekstrakurikuler* Futsal. Sebanyak 1 orang (5%) memiliki kategori nilai 59. Sebanyak 2 orang (10%) memiliki kategori nilai 56 – 58. Sebanyak 11 orang (55%) memiliki kategori nilai 53 – 55. Sebanyak 4 orang (20%) memiliki kategori nilai 50 – 52. Sebanyak 2 orang (10%) memiliki kategori nilai 49.

Dapat disimpulkan berdasarkan data tersebut bahwa Hasil Tes Wawancara Tentang Pelaksanaan Kegiatan *Ekstrakurikuler* Futsal di SMA Negeri 4 Kaur mempunyai atau menghasilkan nilai angket sebesar 53 – 55 sebanyak 11 orang atau dengan Persentase sebesar 55%. Hasil ini di dapat dan diperjelas dengan Histogram di bawah ini:



## Pembahasan

Dimana penelitian yang dilakukan peneliti tentang pelaksanaan kegiatan *ekstrakurikuler* futsal di SMA Negeri 4 Kaur yang melibatkan kepala sekolah, guru olahraga/pelatih serta 20 orang murid yang mengikuti Kegiatan *Ekstrakurikuler* Futsal didapatkanla hasilnya sebagai berikut:

Sebanyak 1 orang (5%) memiliki kategori nilai 59. Sebanyak 2 orang (10%) memiliki kategori nilai 56 – 58. Sebanyak 11 orang (55%) memiliki kategori nilai 53 – 55. Sebanyak 4 orang (20%) memiliki kategori nilai 50 – 52. Sebanyak 2 orang (10%) memiliki kategori nilai 49.

Dapat disimpulkan berdasarkan data tersebut bahwa Hasil Tes Wawancara Tentang Pelaksanaan Kegiatan *Ekstrakurikuler* Futsal di SMA Negeri 4 Kaur mempunyai atau menghasilkan nilai angket sebesar 53 – 55 sebanyak 11 orang atau dengan Persentase sebesar 55%.

Dengan hasil yang didapatkan, diharapkan dengan kegiatan *ekstrakurikuler* futsal di SMA Negeri 4 Kaur dapat meningkatkan kemampuan murid dalam bermain futsal, serta dengan dukungan kepala sekolah, guru olahraga/pelatih serta guru-guru lainnya kegiatan *ekstrakurikuler* futsal di SMA Negeri 4 Kaur menjadi salah satu acuan ataupun daya tarik anak dalam memilih sekolah setelah menamati bangku sekolah menengah pertama.

## Kesimpulan

Dimana penelitian yang dilakukan peneliti tentang pelaksanaan kegiatan *ekstrakurikuler* futsal di SMA Negeri 4 Kaur yang melibatkan kepala sekolah, guru olahraga/pelatih serta 20 orang murid yang mengikuti Kegiatan *Ekstrakurikuler* Futsal didapatkanla hasilnya sebagai berikut:

Sebanyak 1 orang (5%) memiliki kategori nilai 59. Sebanyak 2 orang (10%) memiliki kategori nilai 56 – 58. Sebanyak 11 orang (55%) memiliki kategori nilai 53 – 55. Sebanyak 4 orang (20%) memiliki kategori

nilai 50 – 52. Sebanyak 2 orang (10%) memiliki kategori nilai 49.

Dapat disimpulkan berdasarkan data tersebut bahwa Hasil Tes Wawancara Tentang Pelaksanaan Kegiatan *Ekstrakurikuler* Futsal di SMA Negeri 4 Kaur mempunyai atau menghasilkan nilai angket sebesar 53 – 55 sebanyak 11 orang atau dengan Persentase sebesar 55%.

Dengan hasil yang didapatkan, diharapkan dengan kegiatan *ekstrakurikuler* futsal di SMA Negeri 4 Kaur dapat meningkatkan kemampuan murid dalam bermain futsal, serta dengan dukungan kepala sekolah, guru olahraga/pelatih serta guru-guru lainnya kegiatan *ekstrakurikuler* futsal di SMA Negeri 4 Kaur menjadi salah satu acuan ataupun daya tarik anak dalam memilih sekolah setelah menamati bangku sekolah menengah pertama.

#### **Daftar Pustaka**

- Arkunto Suharsmi, 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Riineka Cpta.
- Angelina Ghita. 2007. *Analisis Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia*
- Darma Saputra Gora Wahyu, Andi Anshari Bausad, Analisi Kondisi Fisik Kiper Futsal SMA Se-Kota Mataram Tahun 2020. Volume 7 nomor 2, September 2020.
- Hadi Sumasno, *Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi*. Jurnal Ilmu Pendidikan, Jilid 22, Nomor 1, tahun 2016.
- Hidayat Rahmat, Heri Riswanto, *Survei Motivasi Dalam Mengikuti Kegiatan Ektrakurikuler Futsal Di SMAN 3 Palopo*. Journal of SPORT, Volume 5 nomor 2, Desember 2021.
-